BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung maka penulis menarik kesimpulan :

1. Proses pengadaan barang milik daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung secara umum sudah berjalan dengan baik, Penggolongan inventarisasi barang telah dicatat sesuai dengan aturan Permendagri No. 17 Tahun 2007 yang dibedakan menjadi 6 golongan berdasarkan jenis barang. Pelaporan memuat gabungan kartu inventaris barang ke dalam Buku Induk Inventaris serta penggunaan aplikasi SIMDA dimana rekapitulasi barang dari masing-masing SKPD dapat terpantau sehingga tercapainya transparansi dan akuntabilitas untuk memberikan kepuasan bagi para *stakeholder* dalam mengetahui informasi dari pengelolaan barang milik daerah.

2. Hambatan-hambatan yang terjadi pada prosedur pengadaan barang milik daerah di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung yang sering terjadi yaitu kesalahan dalam proses input data kesalahan tersebut sering diakibatkan karena kurangnya daya konsentrasi dari Operator dikarenakan faktor Fisik (Kelelahan) dan Psikologis.

3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung untuk mengatasi hambatan yang terjadi yaitu melakukan rekonsiliasi untuk menghitung selisih dan setelah menemukan selisih tersebut, nanti akan terjadi klasifikasi ulang setelah itu persetujuan untuk menentukan seslisih tersebut akan masuk pada golongan apa pada saat pencatatan ulang setelah itu akan masuk pada jurnal penyesuaian.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung maka penulis memberi saran seperti berikut : :

1. Dalam pelaksanaan proses pengadaan barang milik daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung secara umum sudah berjalan dengan baik, diharapkan untuk bisa dipertahankan atau bahkan lebih sempurna apabila sistem yang digunakan yaitu SIMDA-BMD bisa mengadopsi sistem *real time / Online* sehingga setiap perekaman yang dilakukan akan langsung diterima di basis data di kantor pusat.

2. Mengenai hambatan yang sering terjadi mengenai Kesalahan dalam proses *input* data, menurut saya akan lebih baik jika pelaksana SIMDA telah memenuhi kualifikasi pelaksana SIMDA dan pelaksana SIMDA mengikuti pelatihan / seminar / BIMTEK mengenai SIMDA.

3. Dalam upaya yang telah dilakukan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung untuk mengatasi hambatan yang terjadi sudah cukup baik, namun lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahan dan masalah dalam pelaksanaan. Melakukan evaluasi rutin tahunan untuk mengetahui seberapa efisien upaya-upaya yang dilakukan Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung dalam mengatasi hambatan-hambatan**.**